

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam petelur merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian pedesaan di Indonesia. Peternakan ayam petelur menyediakan sumber protein hewani yang murah dan mudah diakses oleh masyarakat. Di Desa Ampelgading, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, keberadaan peternakan ayam petelur memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat setempat. Namun, persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dan sosial dari peternakan ini belum banyak diteliti secara mendalam. Pemahaman terhadap persepsi ini penting untuk memastikan keberlanjutan industri tersebut serta kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitarnya (Abdi, M., dkk. (2019).

Keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Ampelgading memunculkan berbagai dinamika sosial dan lingkungan. Di satu sisi, peternakan ini memberikan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi warga. Di sisi lain, ada kekhawatiran mengenai dampak negatif seperti bau yang tidak sedap, polusi lingkungan, serta potensi penyebaran penyakit. Studi sebelumnya oleh Fakihuddin, dkk. (2020) menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap peternakan sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung mereka dengan dampak-dampak tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana masyarakat Desa Ampelgading menilai keberadaan peternakan ayam petelur ini.

Konteks pembangunan pedesaan, persepsi masyarakat terhadap kegiatan ekonomi seperti peternakan sangat ditentukan keberhasilan program-program

pembangunan yang diimplementasikan oleh pemerintah maupun sektor swasta. Menurut Sarwoprasodjo dan Wijayanti (2015), partisipasi aktif dan dukungan masyarakat lokal adalah kunci untuk keberlanjutan proyek-proyek pembangunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi masyarakat Desa Ampelgading terhadap keberadaan peternakan ayam petelur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian terkait keberadaan peternakan di wilayah Ampelgading sehingga penelitian dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam mengelola dan mengembangkan industri peternakan ayam petelur di daerah ini. Dengan memahami persepsi masyarakat, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif sekaligus memaksimalkan manfaat ekonomi dari peternakan ayam petelur. Hasil penelitian ini akan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung industri peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di Desa Ampelgading.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Ampelgading Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap peternakan ayam petelur di Desa Ampelgading Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar.

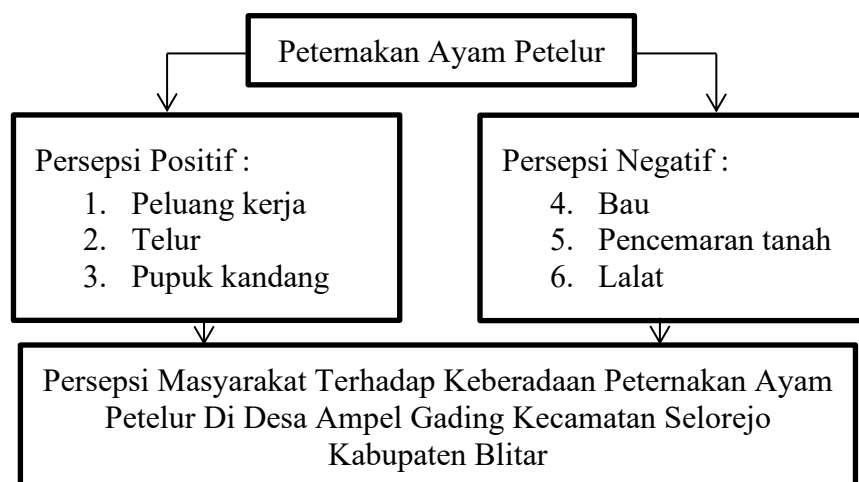
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini di harapkan dapat membantu masyarakat dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai setiap persepsi masyarakat yang berbeda-beda terhadap keberadaan usaha peternakan ayam petelur dan bisa dijadikan acuan kedepannya dalam mendirikan sebuah usaha peternakan ayam petelur.

1.5 Kerangka pikir

Ayam petelur merupakan komoditi unggas unggul yang mempunyai peranan sangat penting sebagai penghasil telur untuk mendukung ketersediaan protein yang murah dan mudah didapat oleh berbagai kalangan masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana masyarakat menilai dampak positif (peluang kerja, telur, pupuk kandang) dan negatif (bau, pencemaran tanah, lalat) dari peternakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka, seperti pengalaman pribadi, tingkat pendidikan, dan akses terhadap informasi.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian